

ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER DI KECAMATAN MANGUNREJA, TASIKMALAYA

FAHMI MUHAMMAD HENDRYAN
NIM : 18022104

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan pada 20 Oktober sampai 20 November 2020. Materi yang digunakan adalah 23 peternak yang memiliki ternak ayam broiler dengan kepemilikan minimal 1.000 ekor dan berpengalaman minimal 1 tahun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis yang digunakan yaitu a) Analisis Pendapatan ($\pi=TR-TC$), b) Analisis Kelayakan (R/C Ratio), c) Analisis Rentabilitas, d) Analisis Break Event Point, dan e) Analisis Payback Period. Dari hasil penelitian biaya produksi pada skala <5.000 ekor sebesar Rp. 354.393.718 dan Rp. 3.829.905.631 pada skala ≥ 5.000 ekor, rata-rata total biaya tetap pada skala <5.000 ekor sebesar Rp 6.386.194 dan Rp. 54.680.734 pada skala ≥ 5.000 ekor, rata-rata biaya variable pada skala <5.000 ekor sebesar Rp. 348.007.524 dan Rp. 3.835.293.376 pada skala ≥ 5.000 ekor. Total Penerimaan rata-rata pada skala <5.000 sebesar Rp. 368.247.452 dan Rp. 4.035.153 pada skala ≥ 5.000 ekor. Pendapatan rata-rata pada skala <5.000 sebesar Rp. 13.714.113 dan Rp. 205.247.983 pada skala ≥ 5.000 ekor. Nilai Return Cost Ratio pada skala <5.000 ekor 1,039 dan pada skala ≥ 5.000 ekor 1,054. Nilai Rentabilitas pada skala <5.000 ekor 3,9 dan pada skala ≥ 5.000 5,4. Nilai BEP (harga) pada skala <5.000 ekor Rp. 16.367 dan pada skala ≥ 5.000 ekor Rp. 22.461, BEP (kg) pada skala <5.000 ekor 18.831 kg dan pada skala ≥ 5.000 ekor 203.796 kg, BEP (ekor) pada skala <5.000 ekor 10.693 ekor dan pada skala ≥ 5.000 ekor 110.759 ekor. Payback Period pada skala <5.000 5,5 tahun dan pada skala ≥ 5.000 4,1 tahun. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Mangunreja pada semua skala pemeliharaan layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Ayam Broiler, Pendapatan, Tasikmalaya

*Intisari, Skripsi, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

THE INCOME ANALYSIS OF CHICKEN BROILER FARMER IN MANGUNREJA SUBDISTRICT, TASIKMALAYA DISTRICT

FAHMI MUHAMMAD HENDRYAN
NIM : 18022104

ABSTRACT*

The research was purposed to income and feasibility analysis of chicken farmer in Mangunreja Subdistrict, Tasikmalaya District. The research was conducted from 20 October until 20 November 2020. Material used for this research using 23 farmer owned broiler chicken with ownership 1.000 heads and experienced at least one year. The type of data for this research using primary and secondary data. Data analysis using a) Income Analysis ($\pi=TR-TC$), b) Feasibility Analysis (R/C R), c) Rentabilitas Analysis, d) Break Event Point (BEP), e) Payback Period Analysis. The research result production cost scale of <5.000 heads average Rp. 354.393.718 and Rp. 3.829.905.631 scale of ≥ 5.000 heads. Average fixed cost scale of <5.000 heads Rp 6.386.194 and Rp. 54.680.734 scale of ≥ 5.000 . Average variable cost scale of <5.000 heads Rp. 354.393.718 and Rp. 3.829.905.631 scale of ≥ 5.000 heads. Average total revenue scale of <5.000 heads Rp. 368.247.452 and Rp. 4.035.153.614 scale of ≥ 5.000 . Average income scale of <5.000 heads Rp. 13.714.113 and Rp. 205.247.983 scale of ≥ 5.000 heads. *Return Cost Cost* value scale of <5.000 heads 1,039 and scale of ≥ 5.000 heads 1,054. *Rentabilitas* value scale of <5.000 heads 3,9 and scale of ≥ 5.000 5,4. BEP value (price) scale of <5.000 Rp. 16.367 and scale <5.000 Rp. 22.462, BEP (kg) scale of <5.000 heads 18.831 kg and scale of ≥ 5.000 heads 203.796 kg, BEP (head) scale of <5.000 heads 10.639 heads and scale of ≥ 5.000 heads 110.759 heads. Payback Period scale of <5.000 5,5 years and scale of ≥ 5.000 4,1 years. Based on this result, can be concluded that chicken broiler farm in Mangunreja Subdistrict, Tasikmalaya District on all scales feasible to be run.

Keywords: Broiler Chicken, Income, Tasikmalaya

*Abstract Thesis f S1Animal Husbandry, Facultyof Agroindustry, Mercu Buana University of Yogyakarta, 2021.

